

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan dan hasil dari analisis tokoh perempuan Muslim Fatima Mernissi, dapat disimpulkan bahwa ideologi gender Fatima Mernissi tercermin dalam beberapa aspek antara lain aspek ekonomi, politik, sosial, keluarga, dan pendidikan. Dalam aspek ekonomi, Mernissi mengacu kepada Zainab yang bekerja keras dengan hasil tangannya sebagai penyamak kulit. Dalam aspek politik, Mernissi mengungkapkan bahwa Ratu Saba' adalah salah satu pemimpin perempuan yang bijaksana dan mampu membimbing rakyatnya menyembah kepada Allah SWT pada masa Nabi Sulaiman as. Kemudian dalam aspek sosial, Mernissi berpendapat bahwa dalam Qs. At-Taubah: 71 manusia (laki-laki maupun perempuan) harus saling tolong menolong. Terkait aspek keluarga, Mernissi menyatakan bahwa laki-laki menjadi pemimpin perempuan jika laki-laki dapat menempatkan perempuan dengan baik dan mampu memberikan mahar maupun nafkah dengan baik. Sedangkan dalam aspek pendidikan, Mernissi mengungkapkan bahwa pendidikan merupakan salah satu strategi untuk menaikkan martabat perempuan seta dapat mengeluarkannya dari diskriminasi laki-laki.

Ideologi gender pada pedagang perempuan di Pasar Bareng Jekulo, Kudus lebih kepada ideologi gender Fatima Mernissi dalam aspek ekonomi, yang tercermin dalam sejarah Rasulullah SAW yaitu Zainab yang bekerja keras dengan tangannya sendiri sebagai penyamak kulit. Sebagaimana prinsip yang dimiliki oleh para pedagang perempuan di Pasar Bareng bahwa perempuan memiliki hak yang sama untuk bekerja, sebab manusia berhak untuk berkeinginan dan meraih kesuksesan dengan usaha yang dilakukannya.

### B. Saran

Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, Penulis memberikan beberapa saran diantaranya adalah:

1. Diharapkan seluruh pedagang perempuan tetap melanjutkan dan mengembangkan kemampuan yang telah dimiliki untuk terus berkarir.

2. Diharapkan untuk para laki-laki khususnya para suami untuk dapat lebih mengerti dan tidak memandang seorang perempuan dari kelemahan luarnya saja.
3. Untuk penulis selanjutnya dapat lebih meningkatkan dan mengembangkan penelitian terkait ideologi gender dengan baik, teliti, dan lebih luas lagi pembahasannya.

